

PERSEPSI GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR ATAU REPLIKA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS VI DI SDN KEBON JERUK 04 JAKARTA

Rani Mahareka¹, Harlinda Syofyan², Angela Sherly Wulandari³, Enjel Bernadhta Munte⁴

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Esa Unggul Jalan Arjuna Utara no.9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11510

enjelbernadhtamunte@gmail.com

ABSTRACT

In the process of teaching and learning activities that take place, boredom or boredom often approaches students so that the learning process becomes hampered. Picture or replica media such as props are a way of presenting lesson material by demonstrating or showing students a certain process, situation or object being studied, either real or imitation accompanied by an oral explanation. In the learning process, boredom and boredom often approach students so that the learning process becomes hampered. This study aims to describe the learning process, the use of image media, the teacher's perception of the use of image media. This study uses a qualitative approach. Data were collected through interviews, observation and documentation studies, then the data were analyzed using triangulation.

Keywords: *Picture or replica, science*

ABSTRAK

Dalam proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung, rasa jenuh ataupun bosan sering menghampiri siswa-siswi sehingga proses pembelajaran menjadi terhambat. Media Gambar atau Replika seperti alat peraga merupakan cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau menunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang dipelajari baik yang sebenarnya ataupun tiruan yang disertai penjelasan secara lisan. Dalam proses pembelajaran jenuh dan bosan sering menghampiri siswa-siswi sehingga proses pembelajaran menjadi terhambat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran, penggunaan media gambar, persepsi guru terhadap penggunaan media gambar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan triangulasi.

Kata Kunci : Media gambar atau replika , IPA

Pendahuluan

pendidikan mengandung arti yang luas, bukan hanya identik dengan “sekolah”, tetapi pendidikan merupakan proses peradaban dan pemberadaban manusia. Pendidikan terjadi secara universal dan berlangsung terus menerus tak putus dari generasi ke generasi di mana pun di dunia ini. Upaya dalam memanusiasikan manusia melalui pendidikan itu diselenggarakan sesuai dengan pandangan hidup dan dalam latar sosial- kebudayaan setiap masyarakat tertentu. Berhasil atau tidaknya suatu tujuan pendidikan tergantung dari guru yang menyajikan rancangan pembelajarannya. Guru dituntut supaya menjadi kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pembelajaran di kelas (Luthfiyah, 2020) . Guru sebagai pendidik harus mempunyai strategi belajar mengajar yang dapat membangkitkan minat siswa terhadap

pelajarannya. Karena salah satu faktor berjalannya proses pembelajaran yaitu dengan adanya minat belajar. eorang pendidik yang mempunyai inovatif maka akan dipastikan bahwa kualitas pendidikan menjadi maju dengan sangat pesat (Manurung, 2017).

Pembaharuan atau inovasi dalam pembelajaran tentunya diperlukan dalam berbagai bidang termasuk bidang pendidikan. Pembaruan ini tentunya diterapkan pada setiap komponen sistem pendidikan. Sebagai pengajar, kita harus mampu menerapkan inovasi baru serta mampu menciptakan pembelajaran yang kondusif (Syofyan, 2018). Menurut (Ratnawati Susanto, 2021) Proses pembelajaran yang baik merupakan proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk

belajar lebih aktif dalam menggali dan membangun pengetahuannya sendiri.

Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang membahas tentang pengetahuan alam yang dekat dengan kehidupan peserta didik. IPA memberikan pengetahuan tentang lingkungan alam, mengembangkan keterampilan, wawasan, sebagai sarana penting untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dan penanaman nilai-nilai dan sikap dalam menghormati alam dalam kaitannya dengan kehidupan manusia (Syofyan, 2019).

Pembelajaran IPA seharusnya dilaksanakan dengan baik dalam proses pembelajaran di sekolah, pembelajaran IPA dikatakan berhasil apabila semua tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai yang terungkap dalam hasil belajar (Matondang, 2021). Seperti contohnya penggunaan media gambar yang merupakan alat yang ampuh sekali di tangan orang yang mempergunakannya secara efektif untuk sesuatu maksud terutama sekali terhadap masyarakat kebanyakan dan juga anak-anak yang memang lebih banyak menggunakan aspek emosinya dibandingkan aspek rasionalitasnya (Munadi, 2013)

Metode Penelitian

Penelitian ini dirancang menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik. Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal, tidak menggunakan angka dan analisisnya tanpa menggunakan teknik statistik. Jenis penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan motif dan keinginan mendasar menggunakan wawancara yang mendalam untuk tujuan tersebut (Purwanto, 2022). Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan triangulasi. Analisis hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1). Guru yang menyenangkan, penggunaan media pembelajaran yang efektif dan media pembelajaran sesuai,

1) Penggunaan media gambar sudah tersedia, terlihat dari seringnya digunakannya media pembelajaran oleh beberapa guru disana,

2) Persepsi Guru terhadap penggunaan media gambar pun sangat beragam. Persepsi Guru secara keseluruhan mengenai proses pembelajaran, penggunaan media gambar, dan persepsi guru terhadap penggunaan media gambar mendapatkan respon yang dan media gambar dapat membantu proses pembelajaran. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu mengadakan survey untuk mengumpulkan bahan-bahan, dan studi literatur yakni mempelajari bahan-bahan yang berkaitan dengan objek penelitian. pengumpulan merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Hasil Dan Pembahasan

Dengan penelitian yang sudah dilakukan berikut hasil yang kita dapatkan setelah melakukan wawancara dengan salah satu narasumber yaitu dengan Bu Mariyatul kibhtyah S.Pd selaku guru SDN Kebun Jeruk 04 Jakarta. Berikut adalah beberapa hasil dari wawancara kami dengan guru kelas VI di SDN Kebun Jeruk 04 Jakarta :

- 1) Manfaat dari pembelajaran dengan menggunakan media gambar atau replica di SDN 04 kebun jeruk sangat membantu pembelajaran siswa dalam memahami materi yang diberikan terutama jika materi yang dibahas tidak ada di lingkungan sekitar.
- 2) Kekurangan yang dialami siswa dalam proses belajar jika dilakukan dengan daring atau online ialah dengan cara keikutsertaan orang tua dalam membantu untuk menjelaskan apa kekurangan – kekurangan dari pembelajaran daring tersebut yang belum dipahami oleh siswa.
- 3) Perkembangan siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar atau replica membuat siswa akan lebih tertarik dengan pelajaran sehingga mereka akan lebih senang mempelajari dan lebih gampang untuk memahami materi yang diberikan.
- 4) Usaha guru dalam mencegah kesulitan dalam pembelajaran dengan penggunaan media gambar atau replica dikelas IV ialah dengan menggunakan proyektor

dan juga guru dapat membagikan printan gambar dari materi yang dibahas.

- 5) Alternatif yang digunakan guru SDN 04 kebun jeruk dalam pembelajaran IPA ialah dengan memberikan contoh gambar kepada siswa sedangkan untuk dirumah siswa dengan bantuan orangtua untuk bisa mencari obyek tersebut dan bisa di bawa kesekolah sebagai obyek nyata.

Adapun langkah-langkah dalam penggunaan media gambar pada proses pembelajaran yakni sebagai berikut (Astuti, 2015) :

- a. Guru membuka pelajaran dengan terlebih dahulu membacakan teks- teks atau pesan yang terdapat dalam media gambar foto secara keseluruhan.
- b. Melalui bimbingan guru, siswa memahami maksud dari media gambar foto.
- c. Guru menerangkan materi pelajaran dengan mengupas satu demi satu materi yang dikemas dalam media gambar dan siswa mengamati media gambar foto.
- d. Guru meminta siswa maju kedepan menjelaskan apa yang terdapat dalam media gambar foto.
- e. Siswa memahami dan mengingat apa yang terdapat dalam media gambar foto tersebut sesuai dengan materi yang telah dijelaskan guru.
- f. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pengajaran yang terdapat dalam media gambar foto tersebut.
- g. Guru mengadakan evaluasi sesuai dengan materi yang disampaikan.



1.1. Foto bersama dengan Ibu Mariyatul kibtyah S.Pd selaku Narasumber dari SDN 04 Kebun Jeruk Jakarta Barat.



2.2. Foto bersama dengan Kepala sekolah Bapak Derasman M.Pd dari SDN 04 Kebun jeruk Jakarta Barat

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dari hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya maka kami dapat menarik kesimpulan bahwa media gambar atau replica dapat membantu siswa SDN 04 kebun jeruk dalam pembelajaran IPA, dengan analisis dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan media gambar atau repika dapat membantu bagi siswa untuk memahami materi, jika materi yang dijelaskan tidak ada dilingkungan sekitar. Pengembangan pembelajaran IPA pada media gambar karena lebih mudah dipahami. Hasil yang dilakukan dalam meningkatkan pembelajaran IPA kelas IV pada media gambar atau replica dengan cara alternatif siswa dirumah diantu orangtua untuk menemukan obyek sehingga menjadi obyek yang nyata dan dapat dibawa untuk pembelajaran selanjutnya

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan sebelumnya terdapat beberapa saran dalam proses pembelajaran IPA bagi siswa, maka adapun saran yang perlu disampaikan sebagai berikut. Untuk guru agar mencari konsep efektif, kreatif, dan inovatif dalam metode media gambar atau replica agar mempermudah dalam materi serta meningkatkan minat dan menumbuhkan motivasi pembelajaran di kelas. Kepada sekolah dapat memberikan latihan dan evaluasi yang luas terhadap guru – guru dalam penggunaan media gambar atau replica untuk membantu pada sasaran pembelajaran. Bagi peneliti berikutnya diharapkan peneliti lebih menggunakan permasalahan dalam

pembelajaran IPA untuk menumbuhkan minat, motivasi dan hasil pada pembelajaran siswa

Daftar Pustaka

- Astuti, S. e. (2015). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI BUMI DAN CUACA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NAJAHIYAH PALEMBANG. 94.
- Luthfiyah, R. M. (2020). Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran teams Games Tournament Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Dasar. *School Education Journal*.
- Manurung, A. S. (2017). Pelatihan Aritmatika Bagi Ibu-Ibu (Orang Tua Siswa) Di Yayasan Perguruan Birrul Waalidain Desa Semplak Bogor. *Jurnal Abdimas*, 3 (2), 14-18.
- Matondang, S. P. (2021). Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar IPA Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SD Negeri 200303 Bargotopong Kota Padangsidempuan. *Undergraduate thesis*.
- Munadi. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Sinar garfika.
- Purwanto, A. (2022). *KONSEP DASAR PENELITIAN KUALITATIF: TEORI DAN CONTOH PRAKTIS*. Lombok Tengah, NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Ratnawati Susanto, H. S. (2021). Pemberdayaan Keterampilan Model Komunikasi Instruksional Guru SD. *INTERNATIONAL JOURNAL OF COMMUNITY SERVICE LEARNING*, 84.
- Syofyan, H. (2018). Pembelajaran Inovatif dan Interaktif Dalam Pembelajaran IPA. *Media Pengabdian Masyarakat*, 68.
- Syofyan, H. (2019). Pengembangan Awal Bahan Ajar IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*.